

E-GOVERNMENT  
PEMERINTAH DAERAH

# KOMINFO

## BERITA & OPINI PUBLIK

Triwulan II  
2017



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
PENGELOLAAN INFORMASI PUBLIK

Jln. Soa-Siu Dok II Bawah Jayapura  
[www.diskominfo.papua.go.id](http://www.diskominfo.papua.go.id)  
email : [ppiddiskominfo@go.id](mailto:ppiddiskominfo@go.id)



## DAFTAR ISI

<b>I. HARIAN CENDERAWASIH POS</b>	<b>Hal</b>
- PT. Tosari Launching Web Site.....	1
- Guru Diharapkan Pahami Iptek.....	2
- Fasilitas SMS E-Tilang Mulai Banyak Digunakan.....	3
- KUA di Papua Sudah Manfaatkan SIMPONI.....	4
- Internet Sehat Perlu Dihidupkan .....	5
- Masyarakat Diminta Bijak Gunakan Medsos.....	6
- Kemenag Terus Perkuat SDM Pengelolaan Keuangan Berbasis Akual....	7
 <b>II. HARIAN PAPUA POS</b>	
- Pemprov Papua Luncurkan Aplikasi Pengaduan Daring.....	8
- Berbisnis Lewat Media Sosial.....	9
- Peran Media, Pemuda dan Para Ulama Menangkal Radikalisme dan Terorisme.....	10
- (1) Video di Facebook Dicomot, Pembuatnya Tetap Dapat Duit.....	11
- (2) Uber Bakal Permudah Pengguna Yang Ingin Hapus Akun.....	12
- Bupati Mimika Tanda Tangani MoU Smart City.....	13

Judul : PT. Tosari Launching Web Site

Sumber : Harian Cenderawasih Pos

Tanggal : 29 Mei 2017

Cenderawasih Pos  
Senin, 29 Mei 2017



YOHANA/CEPOS

CEO PT Tosari Utama Papua Hamid Ambarak, SE saat menjelaskan peluncuran Web Site Tosari Utama Papua kepada seluruh anggota Tosari Utama Papua Jayapura, di Rumah Kopi Kotaraja Jayapura, Sabtu (27/5) kemarin.

## PT. Tosari Launching Web Site

JAYAPURA - CEO PT Tosari Utama Papua, Hamid Ambarak, SE mengatakan, PT Tosari Utama telah melalui proses panjang sejak tahun 2019 dalam memberikan layanan outsourcing bagi pengguna jasa (tenaga kerja) dengan mekanisme manual, namun seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan mobilitas informasi dan teknologi tahun 2017, maka dilakukan lewat web site.

"Bekerjasama dengan development web di Jayapura mengembangkan profil perusahaan memanfaatkan web site. Penggunaan web site ini bertujuan untuk memperluas informasi terkait PT Tosari Utama mulai dari profil perusahaan hingga produk-produk yang ditawarkan oleh PT Tosari Utama," kata Hamid Ambarak kepada Cenderawasih Pos, Sabtu (27/5) kemarin.

Hamid Ambarak juga mengatakan PT Tosari Utama sudah berusia 7 tahun telah memiliki 3000 tenaga kerja outsourcing (satpam, *cleaning service*, *driver* dan staff office saat ini telah mempunyai 6 kantor cabang di Papua, Papua Barat dan Maluku Utara, memiliki 44 pengguna usaha, visi dari PT Tosari utama ingin menjadi perusahaan yang jelas layanan tenaga kerja yang terdepan dan terpercaya.

"Lewat peluncuran web site ([www.tosari-utama.com](http://www.tosari-utama.com)) ini kiranya dapat menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap PT Tosari Utama sekaligus untuk membantu para konsumen dalam mencari tenaga-tenaga kerja seperti satpam dan sebagainya dapat dengan mudah mengakses web site kami," terangnya. (ana/nan)

Judul : Guru diharapkan Pahami IPTEK

Sumber : Harian Cenderawasih Pos

Tanggal : 31 Mei 2017



## Guru Diharapkan Pahami Iptek

WAMENA-Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jayawijaya, Bambang Bidiandoyo menegaskan, di era saat ini, Kementerian Pendidikan RI menuntut agar para guru memahami dan mengerti Ilmu Pengetahuan Teknologi (Iptek) atau berbasis jaringan atau online.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jayawijaya melaksanakan kegiatan pelatihan sistem informasi manajemen program pembangunan keprofesionalan berkelanjutan (PKB) dalam rangka peningkatan kompetensi guru dan tenaga pendidik se-Kabupaten Jayawijaya yang dilaksanakan di Gedung Sekolah Minggu Metanoia, Wamena, Selasa (30/5) yang diikuti perwakilan setiap sekolah dasar, SMP dan SMA/SMK yang ada di Jayawijaya.

"Jika dulu mungkin peningkatan mutu guru hanya melalui pengembangan diri hanya melalui manual dan sekarang tidak lagi yakni dengan menggunakan aplikasi yang khusus untuk melakukan pengembangan guru itu dilakukan,"ungkap Bambang setelah selesai membuka kegiatan tersebut.

Saat ini diharuskan menggunakan aplikasi secara online agar semua data-data yang dilakukan oleh guru dapat dipantau secara nasional. Program tersebut disebut sistem informasi manajemen bagi pengembangan keprofesionalan guru.

"Kita berharap di Kabupaten Jayawijaya bisa kita laksanakan mulai tahun ini melalui wadah kelompok guru yakni melalui kelompok kerja kepala sekolah dasar, SMP dan SMA/SMK serta musyawarah guru BK," tambahnya.

Guru ke depan diharapkan dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan dan terus menerus mengembangkan

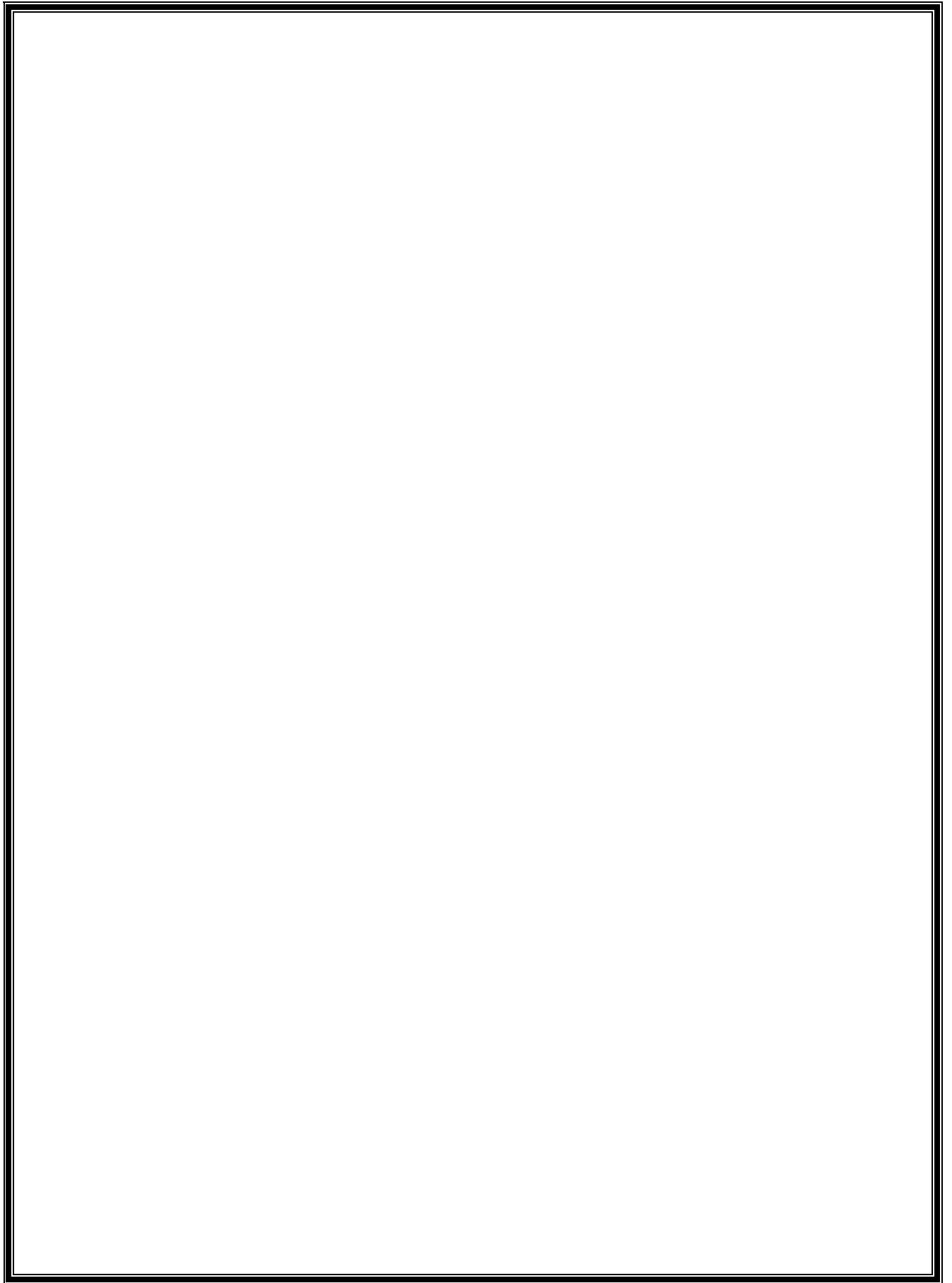


Judul : Fasilitas SMS E-Tilang Mulai Banyak Digunakan

Sumber : Harian Cenderawasih Pos

Tanggal : 31 Mei 2017





Judul : KUA di Papua Sudah Manfaatkan SIMPONI

Sumber : Harian Cenderawasih Pos

Tanggal : 06 Juni 2017

Cenderawasih Pos,

Selasa, 06 Juni 2017

## KUA di Papua Sudah Manfaatkan SIMPONI

JAYAPURA Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua menyelenggarakan Bimbingan Teknis Sistem Manajemen Informasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Online (SIMPONI) bagi para Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) dan penghulu, juga operator perbankan mitra, di Hotel Yasmin Jumat (2/5) dan Sabtu (3/5).

Kegiatan yang dibuka oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua, Jannus Pangaribuan, SH, MM ini, dimaksudkan untuk merespon dinamika teknologi informasi dan komunikasi, serta untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

KUA memanfaatkan berbagai aplikasi dalam aktivitas kerja administratif dan pelayanan, tak terkecuali di Provinsi Papua. Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dan SIMPONI adalah dua aplikasi yang digunakan oleh KUA yang berlokasi di tingkat kecamatan atau distrik. SIMPONI dikembangkan di lingkungan Kementerian Keuangan, dan di KUA dimanfaatkan

oleh operator KUA untuk melaporkan PNPB yang ada di KUA, secara online.

Operator di KUA memanfaatkan SIMKAH dan SIMPONI, dimana SIMKAH digunakan untuk memasukkan data calon pengantin, dan penyetoran biaya nikah yang berbayar dilakukan melalui SIMPONI, baik ke bank yang telah ditunjuk atau secara online.

"SIMPONI adalah salah satu aplikasi dari sistem Modul Penerimaan Negara Generasi kedua (MPNG-2) yang dikelola Dirjen Anggaran Kemenkeu, untuk memberikan kemudahan bagi wajib bayar atau wajib setor melalui berbagai saluran, bisa teller di counter, ATM, EDC (Electronic Data Capture), dan Internet banking," jelas Kakanwil.

Lebih jauh Jannus menjelaskan bahwa Kementerian/Lembaga yang akan mengimplementasikan SIMPONI harus bersedia menerapkan prinsip disiplin pengelolaan anggaran. Disiplin tersebut mencakup pertama, tidak boleh ada pungutan kepe-



DOC. HUMAS KEMENAG

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua, Jannus Pangaribuan, SH, MM saat membuka Bimtek SIMPONI di Hotel Yasmin Jayapura, pekan kemarin.

da masyarakat di luar aturan yang sudah ditetapkan. Kedua, setoran PNPB tidak boleh ditampung dalam rekening yang dibuat oleh Kementerian/Lembaga tanpa seizin Kemenkeu. Ketiga, setiap penerimaan negara harus disetor ke rekening kas negara pada hari yang sama.

Menurut keterangan ketua panitia, H. Musawir Rahakbauw, SPd.I., Bimtek menghadirkan nara sumber dari Kementerian Agama Pusat, Kementerian Keuangan Pusat, dan dari lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Papua. (Humas Kemenag)

Judul : Internet Sehat Perlu Dihidupkan

Sumber : Harian Cenderawasih Pos

Tanggal : 06 Juni 2017

Cenderawasih Pos,  
Selasa, 06 Juni 2017

## Internet Sehat Perlu Dihidupkan

JAYAPURA-Laju perkembangan informasi dan teknologi yang tak bisa dibendung bila tak disikapi secara bijak dikhawatirkan bakal menjadi bumerang bagi masyarakat maupun pemerintah. Masyarakat perlu diberikan edukasi bagaimana memilih dan memilah informasi yang benar dan mana yang bohong alias hoax.

"Ada kekhawatiran dengan melihat gencarnya informasi yang begitu deras dengan berbagai segmen dan orientasi serta kepentingan sementara kualitas masyarakat untuk menerjemahkan ini belum dipersiapkan secara baik. Kami ingin mengingatkan bahwa ini berbahaya jika memang tak difilter," kata Sekretaris Eksekutif RBP, Dian Wasaraka, Senin (5/6) kemarin.

►Baca *INTERNET*. Hal 11

### INTERNET

Sambungan Dari Hal 1

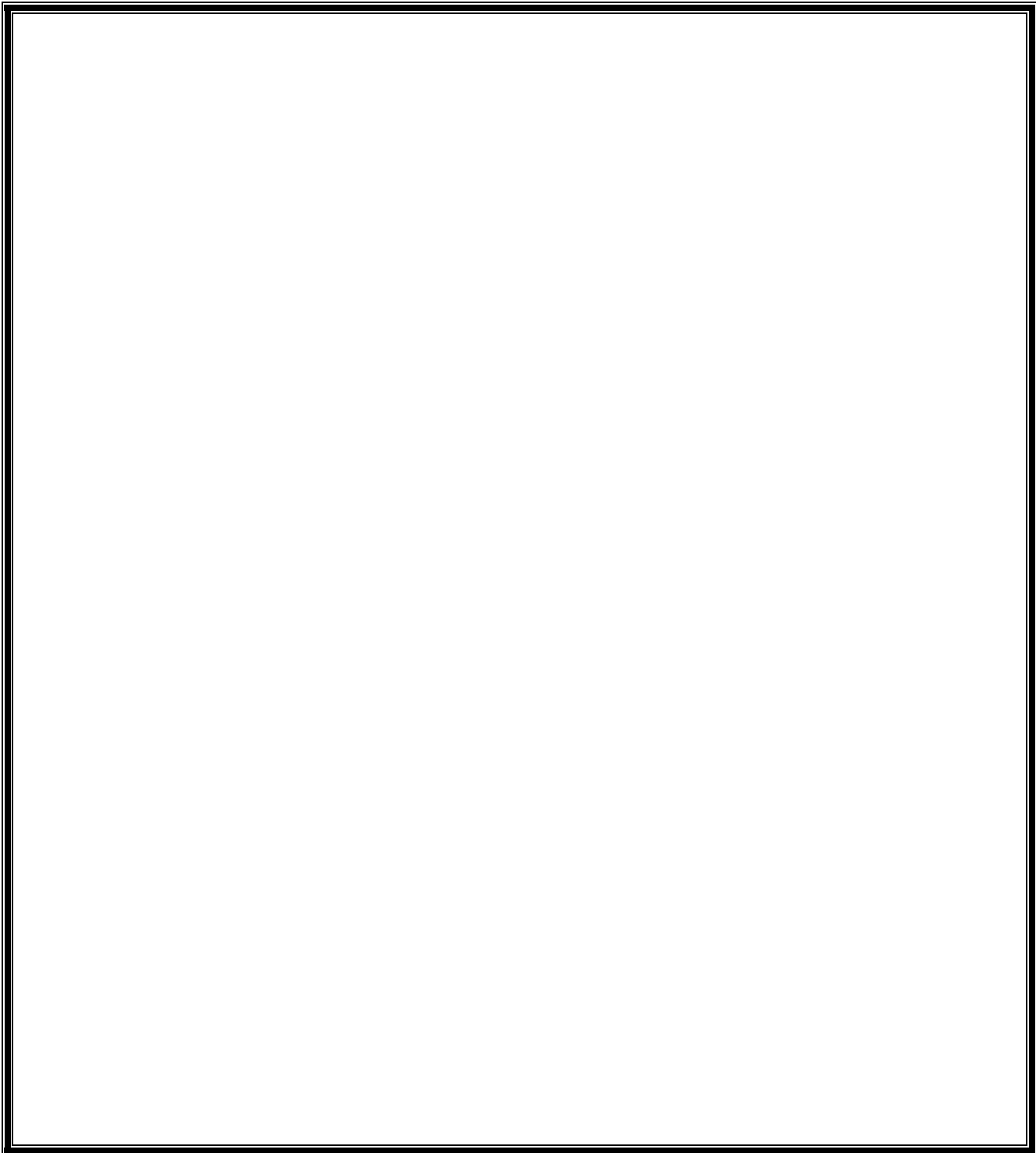
Ia mencontohkan tentang

sesuatu yang berimplikasi terhadap keributan.

"Ini yang kami lihat tak dilakukan, sementara setiap

persen pengguna Medsos tak pernah memverifikasi kebenaran berita yang diterima. "Ini fakta dan bisa diungkap



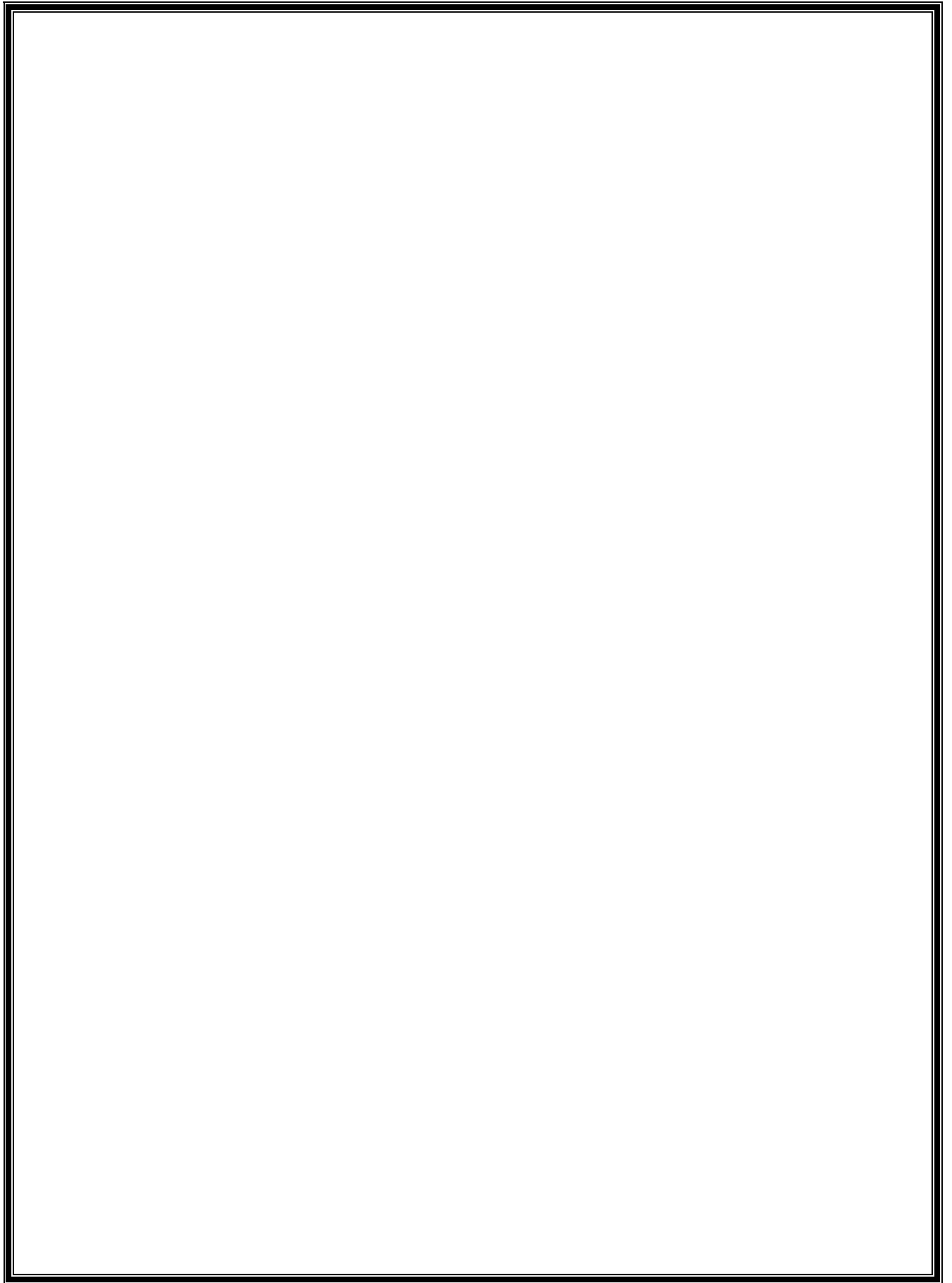


Judul : Masyarakat Diminta Bijak Gunakan Medsos

Sumber : Harian Cenderawasih Pos

Tanggal : 09 Juni 2017





Judul : Kemenag Terus Perkuat SDM Pengelolaan Keuangan Berbasis

Akrual

Sumber : Harian Cenderawasih Pos

Tanggal : 09 Juni 2017

**Cenderawasih Pos,**  
Jumat, 09 Juni 2017

# Kemenag Terus Perkuat SDM Pengelolaan Keuangan Berbasis Akrual

WAMENA-Kementerian Agama (Kemenag) RI saat ini memiliki satuan kerja terbanyak hingga mencapai tidak kurang dari 4.557 satuan kerja. Konsekuensinya, penerapan sistem akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 membuat Kemenag harus bekerja keras membenahi seluruh laporan keuangan.

"Upaya yang dilakukan Kemenag antara lain meningkatkan koordinasi pusat dan daerah, mengangkat duta-duta akrual di seluruh satuan kerja, juga upaya lainnya," ungkap Menteri Agama RI, Lukman Hakim Saifuddin sebagaimana yang dilansir dari Humas Kemenag RI

Sementara untuk lingkup Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua hingga seluruh satuan kerja, sistem akuntansi berbasis akrual penuh ini juga telah diterapkan sejak tahun 2015. Dalam upaya penguatan SDM pengelolaan keuangan dengan sistem ini, diselenggarakan upaya seperti pelatihan dan bimbingan teknis.

Menurut Kasubag Perencanaan dan Keuangan, Gatut Aryoko, S.Th, salah satu diantaranya adalah Kegiatan Bimbingan Teknis Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis



Sejumlah peserta yang mengikuti Bimbingan Teknis Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Akrual, Rayon Jayawijaya Tahun 2017 di Hotel Ranu Jaya, Wamena belum lama ini.

dan Akuntansi Barang Milik Negara), dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jayawijaya, Tolikara, Yahukimo, dan Puncak Jaya, pertengahan Mei 2017 di Hotel Rannu Jaya, Wamena.

Materi Bimtek mencakup Evaluasi Penerapan Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Akrual oleh Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Jayawijaya, Bernadus

Rekonsiliasi dan Validasi Laporan Keuangan serta diskusi dan sharing persoalan yang biasa dihadapi operator keuangan, dipandu oleh Tim Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Papua.

Untuk diketahui, Kementerian Agama meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan

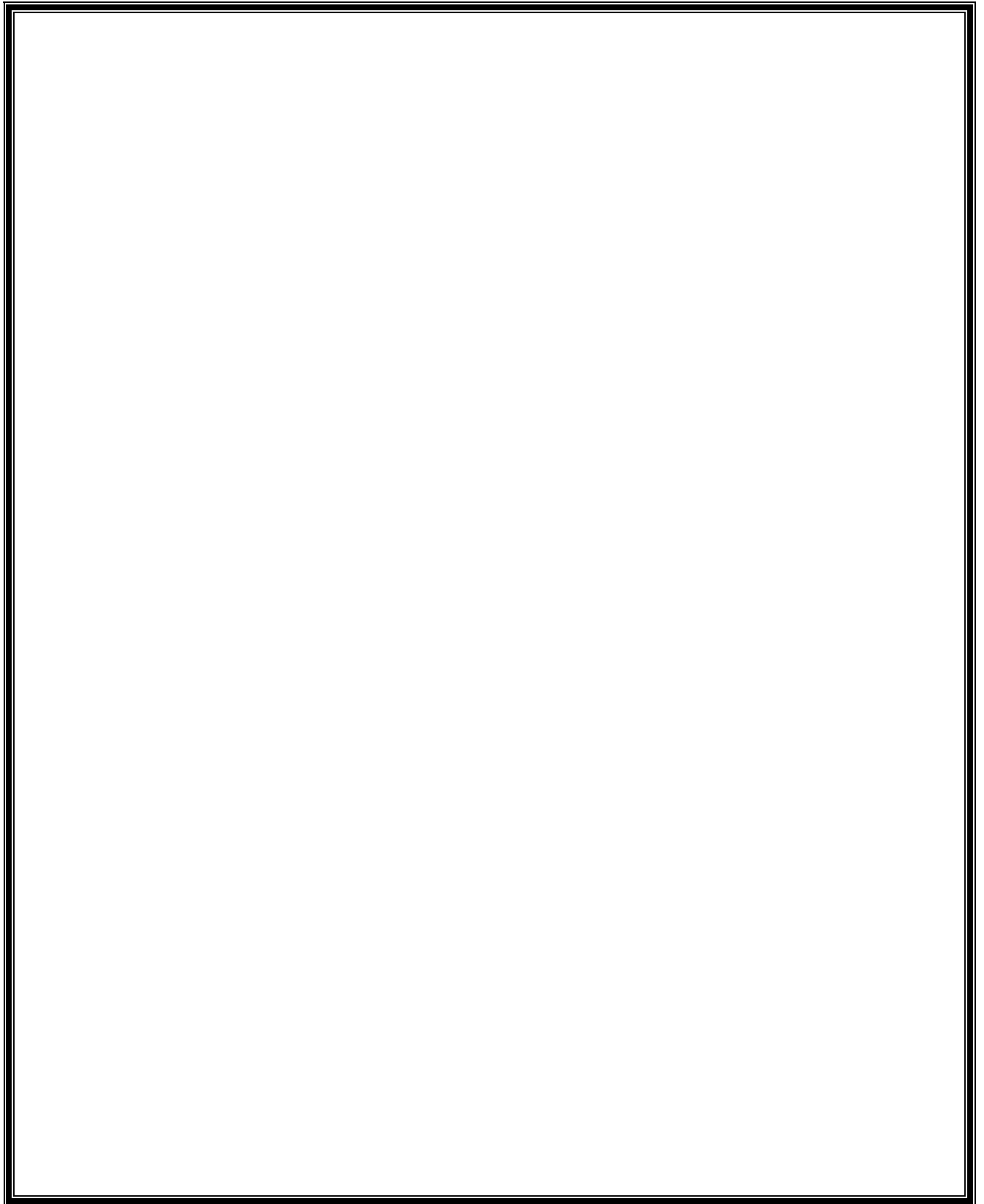
DOK. HUMAS KEMENAG

Judul : Pemprov Papua Luncurkan Aplikasi Pengaduan Daring

Sumber : Harian Papua Pos

Tanggal : 27 April 2017





Judul : Berbisnis Lewat Media Sosial

Sumber : Harian Papua Pos

KAMIS  
27 APRIL 2017

# BERBISNIS LEWAT MEDIA SOSIAL

OLEH LIBERTINA WA

**E**RA DIGITAL telah melahirkan gaya hidup baru di masyarakat, termasuk bagaimana setiap orang mendapatkan kanvas, memperkaya pengalaman, hingga mempromotikan diri, keahlian dan produk mereka, serta menguatkan jaringan bisnis.

Di zaman ini, dunia nyata tampak semakin sempit dibandingkan dengan dunia maya yang terwujud dalam berbagai media sosial, seperti Facebook, Instagram, Twitter, WhatsApp, dan lain-lain. Siapa yang tidak bisa ini mampu menembus ruang-ruang geografi dan tak kenal jeda waktu.

Oleh karenanya, praktisi kehumasan (public relations/PR), Prita Kemal Gani, menempatkan sosial media sebagai salah satu alat dan cara yang efektif bagi mereka yang ingin membangun "performance" (kinerja) dan "reputation" (nama baik) yang dia singkat menjadi "PR".

Salah satu tugas dari praktisi kehumasan adalah membantu media mendapatkan akses informasi dan berita. Selain mengirimkan rilis-rilis ke media, praktisi kehumasan dapat menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi dan berita.

Prita yang juga pendiri Sekolah Tinggi Komunikasi, London School of Public

Relations (LSPR) Jakarta, menyampaikan hal tersebut pada diskusi bertema "Women in Media" (Perempuan di Media) yang diselenggarakan oleh IPMI Internasional Business School di Jakarta, Selasa (25/4).

Narasi Prita menekankan bahwa sebuah pesan akan semakin sangat menarik jika disampaikan dalam bentuk narasi atau bentuk seperti film berjudul "the Hundred-foot Journey" yang mengandung misi menduisikan masakan dan budaya India.

Film tersebut mengisahkan Hassan Kadam beserta keluarganya yang pindah dari negeri asal mereka, India, ke sebuah desa di Prancis.

Berbekal tekad yang bulat dan sedikit kemampuan masak, keluarga ini mencoba membangun sebuah restoran India yang letaknya persis di seberang sebuah restoran Prancis milik Nyonya Malloy yang pernah memenangkan penghargaan tertinggi kuliner dunia, Bintang Michelin.

Nilai-nilai seperti kerja keras, ketabahan, dan kerendahan hati dalam film itu, menghantarkan pesan yang sesungguhnya ingin disampaikan, yakni kuliner India tak kalah anggun dan "mahal" dari hidangan Prancis yang mungkin lebih dulu dikenal oleh masyarakat dunia.

"Itulah narasi atau 'story telling' yang harus kita munculkan dalam setiap promosi suatu produk dalam media sosial karena gambar saja mungkin sudah banyak

yang mirip," jelas Prita.

Narasi di balik suatu produk merupakan "endorsement" atau dukungan pernyataan yang akan selalu dkerang oleh masyarakat.

Namun demikian, dia mengingatkan bahwa narasi suatu produk harus berorientasi keseruan dan bukan rekam.

"Misalnya ketika kita ingin mempromosikan produk teh herbal, kita bisa menceritakan mengenai bagaimana proses penanaman dan kegiatan panen para petani yang memetik paku-paku daun teh yang menghasilkan teh dengan kualitas terbaik, dan penjelasan media mengenai khasiat kesehatan tanaman herbal ini. Kita perlu melakukan riset untuk mendukung cerita

kita," jelas Prita. Media Model dan pembawa acara televisi, Istan Erlita, yang aktif berbisnis di Instagram baik untuk kepentingan pribadi maupun mengasikan produk bisnisnya, mengatakan gambar dan "caption" (keterangan gambar) sangat menentukan kesuksesan promosi produk di media sosial.

Pengguna media sosial di Indonesia sangat memperhatikan tampilan fisik dibandingkan dengan substansi yang sebenarnya. "Makanya gambar yang kita 'posting' di Instagram, misalnya, harus diambil dari berbagai sudut yang menarik," ujar Istan yang juga seorang psikolog.

Keterangan gambar juga harus tak kalah menarik agar masyarakat selalu penasaran akan produk yang ditawarkan

dan akhirnya tertarik untuk membeli.

"Jika kita sedang mempromosikan makanan di media sosial, cobalah untuk 'men-posting' gambar dengan 'caption' yang membuat orang jadi lapar dan ingin makan makanan yang kita promosiikan walaupun belum tahu rasanya," jelas Istan.

Oleh karena media sosial hanya menyediakan ruang yang terbatas untuk menulis, pemilihan kata dan susunan kalimat "endorsement" harus benar-benar menguatkan kualitas produk. Selain itu, waktu mengirimkan pesan juga menentukan jumlah pembaca. "Jam-jam macet dan waktu senggang seperti malam Senin, menurut saya sangat pas untuk 'men-posting' produk di media sosial karena di saat waktu ini banyak orang yang aktif di media sosial untuk mengisi waktu," kata Istan.

Menurut Direktur Utama Female Radio, Hanny Soena Di Pradja, mengenal setiap karakteristik media sosial sangat penting dalam menulis narasi produk yang diharapkan akan menarik masyarakat.



Umumnya, tujuh detik pertama di Facebook dan lima belas detik pertama untuk Instagram adalah waktu yang dibutuhkan oleh pembaca dalam memutuskan hal yang menarik perhatian mereka.

Jika dalam waktu tersebut pembaca menemukan hal yang menarik pertaniannya, maka mereka akan terus membacanya bahkan hingga tulisan itu habis.

Selainnya, jika setelah tujuh detik atau lima belas detik, pembaca tidak menemukan sesuatu yang menarik, maka mereka akan meninggalkan pesan di media sosial tersebut.

"Kalau di radio, waktunya tiga menit pertama. Lebih panjang dari media sosial karena kekuatannya ada di suara," tambahnya.

Berikut-hal Teknologi media sosial telah menciptakan kantor tanpa meja dan kursi, serta toko tanpa etalase. Namun, kenudahan hidup seperti ini tak berarti sepi dari masalah sosial, terutama menyangkut kebebasan berekspresi di ruang publik.

Prita, Hanny, dan Istan yang aktif di media sosial sepakat bahwa wahana itu adalah ruang

publik di mana semua orang mudah dan bebas mengakses dan berpartisipasi di dalamnya, termasuk menyampaikan pernyataan yang sering kali menyakitkan.

"Bagi saya ada dua kategori komentar di media sosial, yang membangun dan yang disampaikan oleh orang yang 'depresi'. Untuk yang pertama, komentar itu akan saya jawab dengan baik, bahkan saya berterima kasih karena komentar yang membangun itu berarti sangat untuk memperbaiki produk saya," jelas Istan.

Sedangkan komentar negatif yang menurut dia berasal dari kondisi psikologi depresi, tidak akan dia tanggapi.

"Saya akan tunggu, dalam dua-tiga hari, komentar-komentar depresi itu akan saya jawab tanpa saya jawab," tambahnya.

Dia menekankan bahwa di zaman digital yang berbasis hainanya "malatru, harimamru", tapi juga "jantuu, harimamru".

"Tidak sedikit hubungan baik akhirnya kandas karena saling melempar komentar yang buruk. Makanya, sebelum berkomentar di media sosial, kita harus hati-hati," tegasnya \*\*\*

Judul : Peran Media, Pemuda dan Para Ulama Menangkal Radikalisme Dan Terorisme  
 Sumber : Harian Papua Pos  
 Tanggal : 02 Mei 2017



Judul : - Video di Facebook Dicomot, Pembuatnya Tetap Dapat Duit  
- Uber Bakal Permudah Pengguna Yang Ingin Hapus Akun

Sumber : Harian Papua Pos

Tanggal : 02 Mei 2017

PAPUA | PCS

SELASA  
02 MEI 2017

## Video di Facebook Dicomot, Pembuatnya Tetap Dapat Duit

JAKARTA [PAPOS] Facebook menetapkan kebijakan baru yang memungkinkan kreator video memonetisasi kontennya meski telah di-repost oleh pengguna lain. Ini untuk memastikan bahwa duit yang mengalir dari jumlah view sebuah video benar-benar tepat sasaran.

Kebijakan tersebut merupakan bentuk dari peningkatan program "Rights Manager" yang sejatinya telah dirilis Facebook sejak tahun lalu. Mulanya, cuma ada dua poin yang diatur.

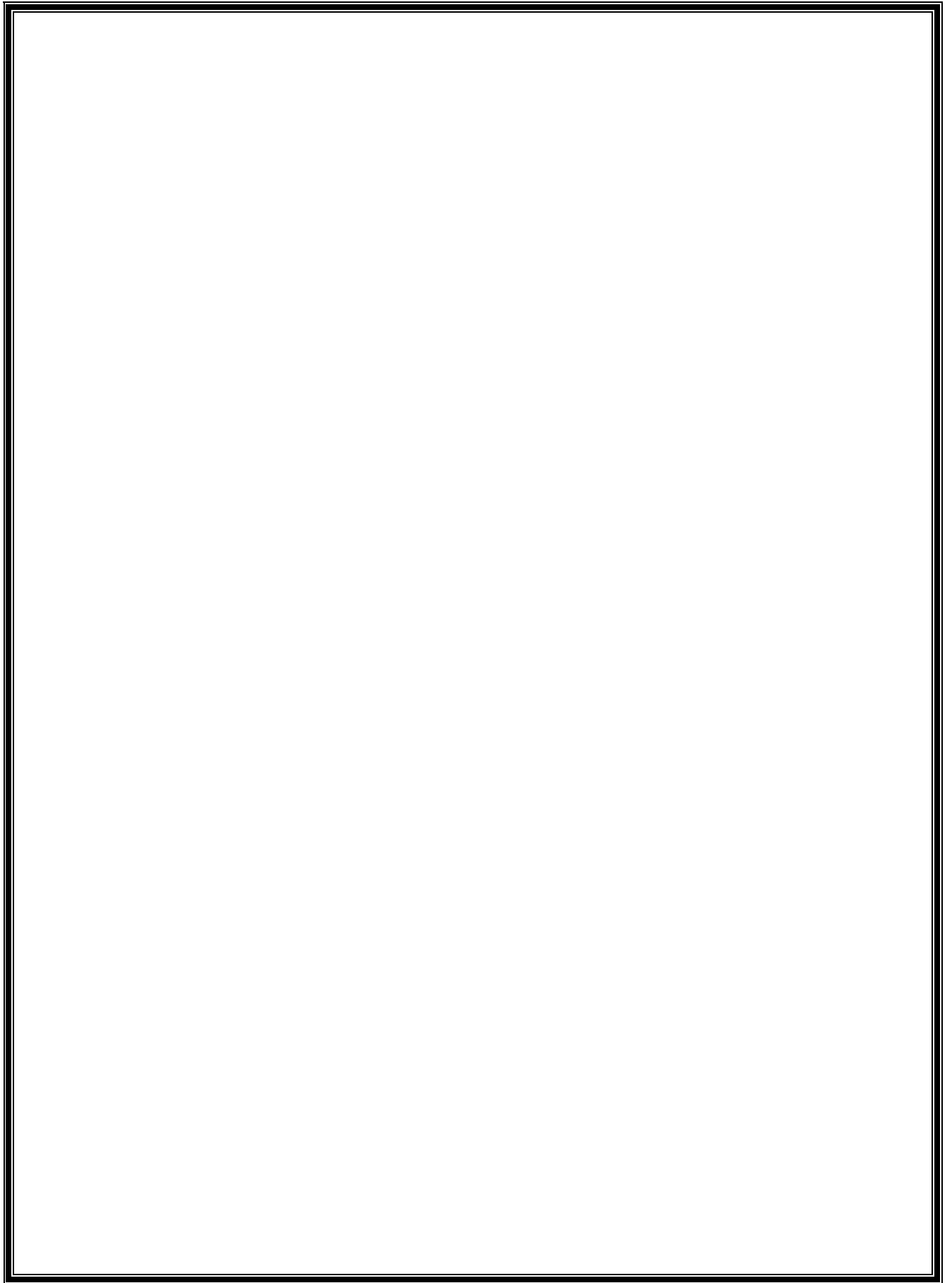
Pertama, kreator diberi tahu ketika video mereka dicomot pengguna lain dan di-repost. Kedua, kreator bisa meminta Facebook untuk menarik video yang di-repost itu atau membiarkannya saja agar video ditonton lebih banyak orang.

Opsi ketiga ini bisa dibidang sebagai jalan tengah bagi para kreator yang merasa dirugikan secara finansial ketika videonya

Uber Bakal Permudah Pengguna  
yang Ingin Hapus Akun

SELASA  
02 MEI 2017





Judul : Bupati Mimika Tanda Tangan MoU Smart City

Sumber : Harian Papua Pos

Tanggal : 02 Mei 2017

## Bupati Mimika Tanda Tangan MoU Smart City

SENIN 29 MEI 2017

TIMIKA [PAPOS] - Bupati Mimika, Papua, Eltinus Omaleng menandatangani "Memorandum of Understanding" (MoU) dengan Menteri Komunikasi dan Informatika dalam rangka terpilihnya Timika sebagai salah satu dari 25 kabupaten/kota "smart city".

Penandatanganan MoU tersebut digelar di Makasar, Sulawesi Selatan, Senin, bersama dengan ke-24 bupati dan wali kota lain yang terpilih.

Bupati Eltinus Omaleng saat dihubungi dari Timika mengatakan bahwa Pemkab Mimika menyambut baik serta mengapresiasi program tersebut.

Ia juga mengatakan akan mendukung penuh sehingga program "smart city" dapat terlaksana guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat di Kabupaten Mimika.

Eltinus menjelaskan "smart city" adalah kota/daerah yang berdaya saing dengan basis teknologi informasi yang didukung sinergi pembangunan ekonomi cerdas/ smart economy, partisipasi cerdas masyarakat atau smart people, tata pemerintahan cerdas atau smart government, pengelolaan transportasi cerdas atau smart mobility, pengelolaan SDA cerdas atau smart living, dan pemeliharaan lingkungan cerdas atau smart environment.

"Sebagai langkah awal telah dilakukan assesment terhadap 70 kabupaten/kota dan terpilih 25 kabupaten/kota se-Indonesia di antaranya Kabupaten Mimika yang dinyatakan layak menjadi

"smart city dan sebagai "pilot project" di wilayah Papua & Papua barat," tutur Eltinus.

Eltinus optimis bahwa pihaknya dapat berkompetisi & berinovasi dalam memajukan Mimika, terlebih dalam pemanfaatan teknologi informasi mutakhir melalui program Kementerian Kominfo ini dengan kabupaten dan kota yang lain di Indonesia.

Ia juga mengatakan bahwa sebagai langkah awal Pemkab Mimika melalui Dishubkominfo telah membuat terobosan baru dengan memasang jaringan komunikasi di kampung Atuka Distrik Mimika Tengah. Hal ini akan terus didorong agar disetiap distrik di kabupaten Mimika dilengkapi dengan fasilitas serupa sehingga memudahkan pelayanan, laporan, evaluasi tentang berbagai program kegiatan pemerintah.

Selain itu, dengan fasilitas jaringan komunikasi yang baik, Bupati bisa secara langung mengecek kondisi di lapangan tentang pelayanan dan kemajuan pembangunan masing-masing SKPD di wilayah distrik. *[unt ths]*



## KECENDERUNGAN BERITA DAN OPINI PUBLIK

### TRIWULAN KEDUA

No	Judul/Tema Berita	Sumber	Kategori	Kecenderungan
1.	PT. Tosari Lanching Web Site	Harian Cenderawasih Pos Pos	Komunikasi Publik	Positif
2.	Guru Diharapkan Pahami Iptek	Harian Cenderawasih Pos	Teknologi Komunikasi Dan Informatika	Positif
3.	Fasilitas SMS E-Tilang Mulai Banyak Digunakan	Harian Cenderawasih Pos	Komunikasi Publik	Positif
4.	KUA di Papua Sudah Manfaatkan SIMPONI	Harian Cenderawasih Pos	Komunikasi Publik	Positif
5.	Internet Sehat Perlu Dihidupkan	Harian Cenderawasih Pos	Komunikasi Publik	Positif
6.	Masyarakat Diminta Bijak Gunakan Medsos	Harian Cenderawasih Pos	Komunikasi Publik	Positif
7.	Kemenag Terus Perkuat SDM Pengelolaan Keuangan Berbasis Aktual	Harian Cenderawasih Pos	Teknologi Komunikasi Dan Informatika	Positif

8.	Pemprov Papua Luncurkan Aplikasi Pengaduan Dering	Harian Papua Pos	Komunikasi Publik	Positif
9.	Berbisnis Lewat Media Sosial	Harian Papua Pos	Komunikasi Publik	Positif
10.	Peran Media, Pemuda dan Para Ulama Menangkal Radikalisme dan Terorisme	Harian Papua Pos	Komunikasi Publik	Positif
11.	Video di Facebook Dicomot, Pembuatnya Tetap Dapat Duit	Harian Papua Pos	Komunikasi Publik	Negatif

12.	Uber Bakal Permudah Pengguna Yang Ingin Hapus Akun	Harian Papua Pos	Komunikasi Publik	Negatif
13.	Bupati Mimika Tanda Tangan MoU Smart city	Harian Papua Pos	Teknologi Komunikasi Dan Informatika	Positif

